

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



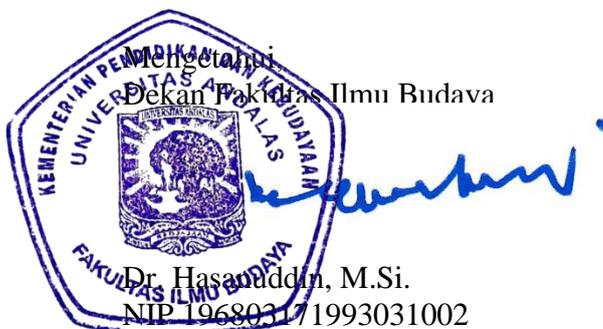
PENYULUHAHAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
DALAM DUNIA KERJA

Tim Pengusul:

- Ketua : Rachmidian Rahayu, M.Hum.**
Anggota :
- 1. Adrianis, M.A.**
 - 2. Darni Enzimar Putri, M.Hum.**
 - 3. Dini Maulia, M.Hum.**
 - 4. Dr. Rima Devi, M.Si.**
 - 5. Imelda Indah Lestari, M.Hum.**
 - 6. Lady Diana Yusri, M.Hum.**
 - 7. Rahtu Nila Sepni, M.Hum.**
 - 8. Radhia Elita, M.A.**
 - 9. Rina Yuniastuti, Msi.**
 - 10. Aulia Rahman, M.A.**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : **PENYULUHAHAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DALAM DUNIA KERJA**
2. **Nama Mitra Program** : LPK SAKURA MEKAR – Padang
3. **Ketua Tim Pengusul**
- a. Nama : Rachmidian Rahayu, M. Hum.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 198406212008012004
 - d. Disiplin Ilmu : Sastra
 - e. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
 - f. Jabatan : Asisten Ahli
 - g. Fakultas/Jurusan : FIB/Sastra Jepang
 - h. Alamat : Fakultas Ilmu Budaya, Kampus Limau Manis Unand
 - i. Telp. : 0751-71227 ext: 347
 - j. Alamat Rumah : Jl. Anggur II Blok B no. 158, Belimbing, Padang.
3. **Jumlah Anggota** : 10 (sepuluh) orang
- Nama Anggota** :
- 1. Imelda Indah Lestari, M. Hum.
 - 2. Lady Diana Yusri, M. Hum.
 - 3. Dr. Rima Devi, M.Si.
 - 4. Radhia Elita, M. A
 - 5. Adrianis, M. A
 - 6. Darni Enzimar Putri, M. Hum.
 - 7. Rachmidian Rahayu, M. Hum
 - 8. Dini Maulia, M. Hum
 - 9. Rina Yuni Astuti, M. Si
 - 10. Aulia Rahman, M.A
4. **Biaya yang diusulkan** : Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)



Padang, Juni 2020
Ketua Pengusul

Rachmidian Rahayu, M. Hum.
NIP. 198406212008012004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Komunikasi.....	3
2.2 Lingkungan Kerja.....	3
2.3 Lingkungan Kerja di Jepang.....	3
BAB III METODOLOGI KEGIATAN PENGABDIAN	5
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
3.2 Masyarakat Sasaran.....	5
3.3 Metode Kegiatan.....	5
3.4 Rancangan Evaluasi.....	5
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN	6
4.1 Anggaran Biaya.....	6
4.2 Jadwal Penelitian.....	7
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
5.1 Kegiatan Koordinasi Awal.....	8
5.2 Penyiapan Materi Pengabdian.....	8
5.3 Pelaksanaan Pengabdian.....	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	18
6.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19

RINGKASAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Darma perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan manfaat kongkrit profesi dosen kepada masyarakat. Tema pengabdian masyarakat berbasis program studi di tahun 2021 yang dilakukan oleh Program Studi Sastra Jepang kali ini adalah meningkatkan komunikasi dalam dunia kerja. Penyuluhan diberikan kepada siswa LPK Sakura Mekar yang mengikuti program pemagangan ke Jepang.

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Di LPK Sakura Mekar saat ini terdapat 94 orang calon peserta yang mengikuti program pemagangan ke Jepang. Oleh sebab itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para calon peserta magang dapat melakukan komunikasi yang baik dalam dunia atau lingkungan kerja di Jepang.

Kata kunci: *komunikasi, magang, Jepang, LPK Sakura Mekar*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan pemerintah Jepang mengenai ketenagakerjaan. Pemerintah Jepang sendiri membuka peluang kerja pada 14 sektor bagi tenaga kerja asing dengan keterampilan spesifik. Saat ini Jepang membutuhkan 345.150 tenaga kerja. Sektor-sektor pekerjaan yang dibutuhkan di Jepang antara lain *care worker; Building Cleaning Management; Machine Parts and Tooling Industries, Industrial Machiner, Industry Electric, Electronics and Information Industries, Construction Industries, Shipbuilding and Ship Machinery Industri, Automobile repair and maintenance.*

Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LPK) untuk memenuhi kuota tenaga kerja tersebut dengan program pemagangan. Program Pemagangan ke Jepang yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2021. Di kota Padang sendiri banyak Lembaga Pelatihan dan Kursus (LPK) yang memberikan pelatihan pemagangan untuk tenaga kerja ke Jepang.

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan LPK-LPK yang mendapatkan rekomendasi dari IM *Japan* dan Kementerian Nakertrans RI. Di LPK Sakura Mekar pemagangan diselenggarakan secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang lebih berpengalaman, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Saat ini ada 94 calon peserta yang ingin mengikuti program pemagangan ke Jepang di LPK Sakura Mekar.

Calon pemagang yang belajar di LPK Sakura Mekar rata-rata tamatan SMA atau sederajatnya yang berusia 20-27 tahun. Mereka diberikan pengetahuan bahasa Jepang, keterampilan teknis, serta dilatih fisiknya. keterampilan berbahasa Jepang adalah syarat yang mesti dimiliki oleh calon pemagang, karena banyak warga Jepang yang tidak bisa berbahasa Inggris. Oleh sebab itu, ntuk

keperluan kerja dan hidup sehari-hari seorang peserta magang harus mampu berbahasa Jepang.

Dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi Prodi Sastra Jepang ingin melakukan pengabdian masyarakat di LPK Sakura Mekar terkait hal-hal budaya Jepang yang perlu dipelajari dan diketahui oleh calon pemegang yang akan bekerja ke Jepang. Pemahaman budaya bagi calon pemegang adalah hal yang sangat penting. Jepang memiliki budaya kerja yang tinggi. Budaya kerja Jepang yang sangat efisien sehingga berdampak positif bagi peserta magang ke Jepang. Peserta magang diharapkan bisa belajar dari pengalaman dari budaya kerja orang Jepang. Selain itu, peserta magang juga perlu untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dalam dunia atau lingkungan kerja di Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apasaja hal-hal yang harus dipelajari oleh calon pemegang agar tidak ada kendala yang dihadapi terkait perbedaan budaya Jepang dan Indonesia?
- 1.2.2. Keterampilan komunikasi kerja apa yang perlu dipelajari oleh calon pemegang Jepang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Setiap kegiatan yang terstruktur tentu saja memiliki tujuan atau visi didalamnya. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini bertujuan untuk menambah atau meningkatkan pemahaman kebudayaan calon pemegang terkait cara berkomunikasi di perusahaan Jepang. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon peserta magang ke Jepang sebagai bekal beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja di Jepang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu interaksi social, oleh karena itu berpengaruh dalam dunia kerja. Lingkungan kerja merupakan suatu komunitas sosial yang memfokuskan pada peran dari komunikasi, sehingga aktivitas dapat dioptimalkan. Penggunaan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal berpengaruh cukup besar dalam lingkungan kerja yang diwujudkan dalam visi serta misi perusahaan. Secara tidak langsung dibutuhkan suatu komunikasi yang efektif dalam menggerakkan jalannya perusahaan (Sutrisno, 2015:41).

Fungsi utama komunikasi, baik komunikasi antarpribadi dan non antarpribadi adalah mengendalikan lingkungan guna memperoleh imbalan-imbalan tertentu berbentuk fisik, ekonomi, dan sosial (Budyatna, 2011:21). Komunikasi antarpribadi dibutuhkan untuk memelihara hubungan yang baik sesama karyawan maupun dengan bawahan, dan atasan. Komunikasi antarpribadi yang efektif juga dapat mengatasi perbedaan pendapat dan ketegangan dalam lingkungan kerja.

2.2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja atau lokasi kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2006:183). Secara garis besar lingkungan kerja dibagi dua, yaitu:

1. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang dapat memengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun sesama rekan kerja.

2.3. Lingkungan Kerja di Jepang

Lingkungan kerja di Jepang menuntut agar pekerja bekerja rajin, bekerja keras, dan memiliki komitmen dengan pekerjaannya. Meskipun demikian, diciptakan juga suasana kerja yang menyenangkan. Selain itu, sistem kerja di Jepang adalah bekerja dalam tim. Jadi, kesuksesan yang diperoleh bukanlah kesuksesan individu, tetapi kesuksesan kelompok.

Begitu juga jika mengalami kegagalan, tidak menyalahkan pribadi, tetapi mengoreksi cara bekerja dalam tim.

Untuk bekerja sama dengan orang Jepang, terdapat beberapa cara, di antaranya yaitu; Memulai hubungan kerja dengan cara yang tepat, Menjaga hubungan yang sudah terjalin, mencari cara melanggengkan hubungan, Jangan mengandalkan selalu surat menyurat, dan menyiapkan keterangan yang tepat.

Organisasi di Jepang

1. Kesuksesan adalah hasil kerjasama kelompok
2. Pengelola berawal dari posisi bawah dan perlahan naik
3. Sikap berterus terang mengurangi konflik antar pihak pengelola dan bawahan
4. Para bawahan mempunyai hubungan interpersonal yang kuat.

Ketika melakukan *interview* atau wawancara kerja di perusahaan Jepang, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:

- 1) Situasi
- 2) Ruang dan waktu
- 3) Hal yang akan dibicarakan
- 4) Cara Penyajian (Bahasa, Ekspresi, Pakaian, dll)

BAB III

METODOLOGI KEGIATAN PENGABDIAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- a. Melakukan studi pustaka tentang permasalahan yang sering menjadi kendala bagi pemegang di Jepang
- b. Melakukan persiapan alat dan bahan-bahan untuk presentasi di LPK Sakura Mekar.
- c. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

3.2 Masyarakat Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah calon pemegang yang sedang mengikuti pelatihan di Lembaga Pelatihan dan Kursus Sakura Mekar yang berada di Wilayah Kecamatan Kuranji. Tempat yang dipilih adalah ruang belajar LPK Sakura Mekar.

3.3 Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan calon pemegang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara ceramah dan tanya jawab dengan calon pemegang. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, para guru PAI yang mempunyai skill dan wawasan keilmuan mengajar atau metodologi pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar lebih profesional. Sehingga diharapkan para guru PAI dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan profesional

3.4 Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan calon pemegang tentang budaya Jepang dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan calon pemegang tentang sistim kerja Jepang.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Konsumsi	Rp. 1.425.000
2	Fotokopi	Rp. 1.675.000
3	Spanduk	Rp. 700.000
4	Sewa mobil	Rp. 1.200.000
Jumlah		Rp. 5.000.000
Jumlah Total (Biaya Tahun 1)		Rp. 5.000.000;

(terbilang: lima juta rupiah)

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018					
		Januar i	Febr uari	Mare t	Ap ril	Me i	Juni
1	Studi literatur dan studi lapangan	X					
2	Perumusan masalah, metode dan tujuan kegiatan		X	X			
3	Pembuatan proposal kegiatan				X	X	
4	Pelaksanaan kegiatan						X
5	Pembuatan laporan kegiatan						X
6	Penyerahan laporan kegiatan						X

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut.

5.1 Kegiatan Koordinasi Awal

Tim pengabdian masyarakat menghubungi direktur Lembaga Pendidikan dan Keahliia (LPK) Sakura Mekar untuk mendiskusikan Kerjasama kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Melalui diskusi yang dilakukan tersebut, ada beberapa hal yang disepakati, antara lain yaitu, (1) materi kegiatan pengabdian; berdasarkan persoalan yang muncul seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka materi yang disampaikan pada pengabdian ini mengenai penyuluhan cara berkomunikasi yang baik Ketika berada di luar negeri khususnya di negara Jepang, yang notabene budaya dan kebiasannya berbeda dengan Indonesia. Meskipun sama-sama negara adia tenggara, tetap saja ada beberapa kebiasaan komunikasi harus dipahami dengan baik oleh para peserta magang agar tidak terjadi kesalahan komunikasi. Materi ini nantinya dapat meningkatkan kesiapan mental para peserta magang agar tidak terjadi “kagok budaya” atau *culture shock* bagi para peserta tersebut.(2) Jadwal pelaksanaan pengabdian; mengenai jadwal disepakati pelaksanaannya pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2021. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran di LPK tersebut. Waktu yang dialokasikan untuk pelatihan ini adalah selama lebih kurang 3 jam dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang.

5.2 Penyiapan Materi Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul ‘Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi dalam Dunia Kerja’ ini bertujuan agar para peserta magangmemiliki kemampuan berkomunikasi dengan atasan, rekan kerja ataupun masyarakat sekitar dengan baik. Keterampilan serta kecakapandalamberkomunikasi yang baik menjadi salah satu modal bagi para peserta magang dalam mewujudkan suasana kerja yang kondusif. Susana kerja yang kondusif tersebut tentunya dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.

Tim pengabdian menyiapkan *power point* yang materinya mengenai landasan konseptual komunikasi yang baik, cara bersosialisasi dengan budaya yang berbeda dan sebagainya. Sementara itu, mitra pengabdian dalam hal Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (LPK) Sakura Mekar - Padang menyediakan ruangan untuk kegiatan pengabdian serta peralatan seperti infokus dan speaker. Ruangan yang digunakan untuk kegiatan pengabdian adalah ruang serbaguna yang cukup luas menampung seluruh tim pengabdian dan peserta magang sebanyak 45 orang. Ruangan tersebut sudah dilengkapi dengan infokus untuk menampilkan *slide – slide* dan speaker untuk materi yang berkaitan dengan pengabdian. *Slide* dimaksud dapat dilihat di bawah ini;



WAWANCARA



MEMPERKENALKAN DIRI



PERKENALAN DI TEMPAT KERJA



PERKENALAN DI LUAR TEMPAT KERJA



PENGGUNAAN KARTU NAMA



1. PERKENALAN DI TEMPAT KERJA

PERKENALAN DIRI DI TEMPAT KERJA

Perkenalan diri sendiri.

A: 今日からお世話になります **加藤と申します**。よろしくお願いします。

B: **チャンと申します**。こちらこそ、よろしくおねがいします。

PERKENALAN DI TEMPAT KERJA

Memperkenalkan Orang lain.

A dan B adalah teman sekanter, A akan memperkenalkan B kepada C, dan C kepada B

Pada saat ingin memperkenalkan orang lain, sebaiknya perkenalkanlah kepada senior anda, orang yang lebih junior atau yang lebih dekat hubungannya dengan anda terlebih dahulu.

A: (Cに)うちの**部のBさん**です。

(Bに)こちらは**ロンドン支社のCさん**です。

B: Bです。はじめまして。
C: Cです。はじめまして。



2. PERKENALAN DI LUAR TEMPAT KERJA

PERKENALAN DIRI DI LUAR TEMPAT KERJA

Perkenalan diri sendiri.

A: **X社のAと申します**。どうぞよろしくお願いいたします

B: **営業担当のBと申します**。こちらこそ、よろしくおねがいたします。

PERKENALAN DI TEMPAT KERJA

Memperkenalkan Orang lain.

A: (Cに)ご紹介いたします。課長の**伊藤**です
(Bに)こちらは**販売担当の吉田**さんです。

B: **伊藤**でございます。いつもお世話になっております。

C: **吉田**でございます。こちらこそ、お世話になっております。



KARTU NAMA

Yang harus ada dalam kartu nama

Nama Diri
Nama Perusahaan
Jabatan
Informasi terkait (email, no hp, dll)

れんしゅう
しましょう

Membuat Kartu Nama
Menyerahkan Kartu Nama



Daftar Pustaka

Kijima, Hiromi, ShibaharaTomoyo, dan Hatta Naomi. 2016. *Marugoto Bahasa dan Kebudayaan Jepang Pemula A1 Aktivitas*. Jakarta: Kesaint Blanc

Seng, Ann Wan. 2007. *Rahasia Bisnis Orang Jepang* Jakarta: Hikmah.

Yoneda Ryusuke, dkk. 1998. *Bijinesu no Tame no Nihongo*, Shochukyu Jepang: 3A Corporation



5.3 Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian yang dilakukan diberikan sesuai dengan tema kali ini yakni mengenai cara berkomunikasi di luar negeri. Penyuluhan diberikan kepada para peserta magang di LPK Sakura Mekar baik peserta magang yang perempuan maupun laki-laki. Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 45 orang. Melalui kegiatan ini, nantinya diharapkan para peserta magang memiliki mental yang kuat serta kepribadian yang lembut yang mencerminkan masyarakat Indonesia yang baik dan ramah kepada siapa saja. Selain mampu memperlihatkan kepribadian yang baik kepada masyarakat luar negeri khususnya negara Jepang, mereka juga mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi siapa saja. Dengan memberikan penyuluhan cara berkomunikasi yang baik ini, mereka secara tidak langsung telah menjadi agen promosi bagi Indonesia pada umumnya.

Berhasil tidaknya kegiatan pengabdian ini dilakukan, dapat dilihat dari antusias peserta. Antusiasme dari peserta dapat dilihat dari evaluasi kegiatan terhadap peserta. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keseriusan para peserta. Pada saat berlangsungnya kegiatan, semua peserta antusias memperhatikan dan memberikan *feedback* berupa pertanyaan kepada tim pengabdian.

Selain itu, berhasil atau tidaknya kegiatan ini dilakukan yaitu adanya indikator. Indikator pencapaian yang ditetapkan adalah, bahwa pengabdian dinyatakan berhasil apabila masing-masing peserta sudah memiliki pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang baik Ketika berada di luar negeri.

Pemahaman mengenai komunikasi yang baik yang terlihat dari para peserta penyuluhan adalah ketika para peserta magang mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh tim pengabdian yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Bahkan para peserta juga memberikan pertanyaan lain sebagai bentuk keseriusan mereka mengikuti penyuluhan yang diberikan.

Berikut merupakan notulen kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan;

NOTULEN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Jurusan Sastra Jepang FIB Universitas Andalas

Hari dan tanggal : 30 Juni 2021

Tempat : LPK Sakura Mekar

Tema : Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dalam Dunia Kerja

Pertanyaan dari peserta dan tanggapannya:

1. **Albert:** Mengenai lingkungan kerja di Jepang, apa saja hal yang disukai oleh orang Jepang, dan hal yang tidak disukai? Bila sudah melakukan kesalahan, apa yang harus dilakukan untuk mengembalikan kepercayaan orang Jepang?

Tanggapan dari Lady Sensei: Hal yang paling disukai oleh orang Jepang adalah sikap yang baik dan keseriusan dan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Hal yang paling tidak disukai adalah berbohong dan mencuri. Bila tidak memahami sesuatu katakan dengan jujur dan terus terang, orang Jepang akan sangat menyukai kejujuran kita dan akan membantu menjelaskan hal yang tidak dipahami. Bila telah melakukan kesalahan segera minta maaf dan tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama. Agar bisa dipercaya kembali, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, datang ke tempat kerja tepat waktu dan melakukan pekerjaan dengan baik.

2. **Mutiara:** Saya sering mendengar diskriminasi dan pelecehan terhadap perempuan. Bagaimana perlindungan hak-hak pekerja perempuan di Jepang? Orang tua saya sangat khawatir melepas anak perempuannya magang di Jepang.

Tanggapan dari Lady Sensei: Kekhawatiran orang tua memang sangat wajar. Di Jepang dihargai hak perempuan terutama perempuan muslim yang berjilbab. Banyak lembaga yang memperbolehkan peserta magang perempuan dan karyawannya untuk memakai jilbab.

Tanggapan dari Radhia Sensei: Hak azazi perempuan di Jepang juga diperhatikan seperti di Indonesia. Di Jepang relatif aman untuk perempuan

yang jalan sendiri bahkan di malam hari sekalipun. Ada pula perlindungan di tempat kerja seperti asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Bahkan disediakan fasilitas umum untuk perempuan agar tidak dilecehkan oleh laki-laki seperti kereta khusus perempuan.

Tanggapan dari Rima Sensei: Pada dasarnya perlindungan dan hak-hak perempuan di Jepang sama dengan perempuan di Indonesia. Hanya saja perempuan di Jepang lebih mandiri dan lebih kuat fisiknya. Bila berhadapan dengan laki-laki atau atasan orang Jepang, bersikap sopan dan baik. Jangan memberi kesempatan atau membuka diri untuk dilecehkan. Bila kita sopan dan baik, mereka juga segan untuk berlaku tidak sopan.

Kesimpulan dari Lady Sensei:

Bila berada di dalam lingkungan kerja dengan orang Jepang

1. Bekerja bersungguh-sungguh
2. Bersabar dengan keadaan
3. Bersikap sopan dan santun
4. Mematuhi aturan dan tidak membangkang

Berikut adalah dokumentasi atau foto-foto dari pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut.









BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan tema “Peningkatan Kemampuan Komunikasi dalam Dunia Kerja” memberikan tambahan pengetahuan dan menambah kesiapan mental para peserta magang. Kegiatan ini juga dapat diartikan sebagai bentuk dukungan moril dari perguruan tinggi khususnya prodi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya kepada Lembaga Pendidikan dan Keterampilan seperti LPK Sakura Mekar. Selain itu, pribadi dari calon pemegang juga merasa didukung karena terdapat pihak lain yang mengunjungi tempat mereka dikirim ke luar negeri nantinya.

Dari penyuluhan yang telah dilakukan tampak antusiasme peserta magang, para instruktur, serta antusiasme direktur LPK Sakura Mekar itu sendiri. Mereka berharap agar kerjasama seperti ini tidak untuk kali itu saja melainkan berkelanjutan pada kesempatan berikutnya.

6.2 Saran

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya mitra berharap para tim pengabdian dapat membawakan materi lainnya yang dapat menambah pengetahuan para peserta magang baik yang berkaitan dengan pengetahuan kognitif maupun afektif atau moril. Hal ini disebabkan karena materi yang diberikan oleh LPK kadangkala tidak menjangkau bagian tersebut. Para instruktur berharap agar tim pengabdian dapat memberikan model-model pembelajaran atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta magang. Selain itu para peserta magang juga berharap agar tim pengabdian juga memberikan wawasan mengenai kehidupan di Jepang dan hal apa saja yang harus mereka persiapkan untuk berangkat ke Jepang nantinya.

Keinginan dan kebutuhan direktur LPK Sakura Mekar, para instruktur dan siswa pemegang ke Jepang telah menjadi masukan dan saran pula bagi tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan pengabdian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad. 2011. Teori Komunikasi Antarpribadi. Jakarta: KencanaPrenanda Media Group.
- Nitisemito, Alex. 2006. Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kijima, Hiromi, Shibahara Tomoyo, dan Hatta Naomi. 2016. Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang Pemula A1 Aktivitas. Jakarta: Kesaint Blanc
- Seng, Ann Wan. 2007. *Rahasia Bisnis Orang Jepang*. Jakarta: Hikmah.
- Sutrisno, Edy. 2015. Budaya Organisasi. Jakarta: Prenamedia.
- Yoneda Ryusuke, dkk. 1998. *Bijinesu no Tame no Nihongo*, Shochukyu. Jepang: 3A Corporation